

ABSTRAK

Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif.

Oleh: Sisi Putri Adila

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam pemilihan langsung popularitas calon menjadi salah satu faktor penting untuk memenangkan pemilihan umum (Pemilu). Pada konteks politik lokal, tingkat popularitas biasa ditentukan oleh ketokohan seseorang. Seperti yang terjadi pada mantan wal nagari di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, dimana dirinya mencalonkan diri menjadi pada pileg, namun tidak terpilih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan fenomena dukungan masyarakat Koto Rawang terhadap Novarita dalam pemilu legislatif 2019.

Teori yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang dilakukan di Nagari Koto Rawang dengan teknik pemilihan informan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe studi kasus dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa menurunnya dukungan terhadap Novarita disebabkan oleh faktor sosiologis yaitu adanya politik uang, dianggap gagal menjadi wal nagari, Novarita tidak memiliki pengalaman politik. Selanjutnya yaitu disebabkan oleh faktor psikologis diantaranya adalah menolak partai pengusung Novarita. Dan terakhir yaitu pendekatan rasional adalah adanya anggapan yang menyatakan peremupan tidak cocok menjadi anggota legislatif dan tidak tertarik dengan visi dan misi Novarita serta adanya pesimisme dari masyarakat jika Novarita tidak akan menang. Seharusnya masyarakat bisa memikirkan kembali pandangan mereka terhadap calon legislatif dan tidak tergiur dengan politik uang atau serangan fajar.

Kata kunci : Legislatif , Pemilu, Perilaku.